

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai a) kesimpulan, b) implikasi penelitian, dan c) saran-saran

#### **A. Kesimpulan**

1. Pemikiran pendidikan Islam menurut KH HasyimAsy`ari pada dasarnya ada tiga pokok yaitu, *pertama*, Signifikasi pendidikan, signifikasi pendidikan adalah keutamaan ilmu dan keutamaan belajar dan mengajarkan ilmu yang telah dicapainya tersebut. HasyimAsy`ari juga mengungkapkan bahwasannya belajar bukan hanya semata-mata menghilangkan kebodohan dan mengembangkan pola pikir saja melainkan untuk mencari Ridho Allah SWT di dunia maupun di akherat. *Kedua*, Etika seorang murid, dalam hal ini HasyimAsy`ari membagi etika seorang murid menjadi tiga pokok, yaitu etika seorang murid terhadap guru, etika seorang murid belajar, dan etika seorang murid dalam pelajaran. *Ketiga*, adalah etika seorang guru dalam etika ini HasyimAsy`ari juga membaginya kedalam tiga pokok penting yaitu, etika seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau pelajaran, etika seorang guru ketika hendak mengajar, dan etika guru terhadap hak kepada muridnya.
  
2. Proses pelaksanaan atau implementasi pemikiran pendidikan Islam Menurut HasyimAsy`ari di MTs Aswaja Tunggangri dan MTs Wahid Hasyim memiliki pola pendidikan yang hamper sama dalam menerapkan

pendidikan islam menurut HasyimAsy`ari. Kedua situs yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian pada dasarnya mengetahui pemikiran pendidikan menurut HasyimAsy`ari dan menerapkannya dalam lembaganya masing-masing. Kendatipun demikian kedua situs masih belum bisa dikatakan menerapkan pemikiran Hasyim Asy`ari dengan sepenuhnya. Dalam pemikiran Hasyim Asy`ari tentang pendidikan Islam ada tiga poin pokok dan poin yang masih belum maksimal diterapkan di kedua situs adalah poin pertama dan poin ketiga yaitu signifikasi pendidikan dan etika seorang guru.

3. Hasil dari penerapan atau implementasi pemikiran pendidikan menurut HasyimAsy`ari di MTs Aswaja dan MTs Wahid Hasyim memiliki hasil yang berbeda dan juga memiliki perkembangan yang berbeda pula, pada signifikasi pendidikan pada situs satu atau di MTs Aswaja Tunggagri signifikasi pendidikannya mengalami perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan MTs Wahid Hasyim, ini dikarenakan peneliti menemukan di situs pertama memiliki guru-guru yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Untuk etika seorang murid di MTs Wahid Hasyim memiliki hal yang lebih daripada MTs Aswaja Tunggagri, dikarenakan etika murid di MTs Wahid Hasyim sesuai dengan temuan peneliti lebih mencerminkan pemikiran Hasyim Asy`ari. Ada dua poin dan beberapa poin sub pokok etika seorang murid dalam pemikiran Hasyim Asy`ari, dan pada situs kedua telah mengimplementasikan lebih dari 50 persen sub pokok pemikiran Hasyim Asy`ari. Sedangkang dalam etika

seorang guru menurut Hasyim Asy`ari memiliki tiga poin pokok dan beberapa sub poin, tetapi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan peneliti menemukan bahwa pengimplementasian etika guru dalam menyampaikan ilmu pada situs yang pertama hanya mengimplentasikan beberapa poin, yaitu poin pertama dan poin kelima, Etika guru ketika dan hendak mengajar pada kedua situs telah mengimplementasikan poin-poinnya kecuali pada poin pertama pada situs yang kedua, etika guru terhadap muridnya pada kedua situs telah mengimplementasikan pemikiran Hasyim Asy`ari.

## **B. Implikasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah menggali tentang pemikiran pendidikan islam menurut Hasyim Asy`ari untuk mencari dan menggantinya dalam penerapannya dilapangan atau di lembaga madrasah yang memiliki muara pemikiran kepada Hasyim Asy`ari. Penelitian ini juga mendukung teori yang Hasyim Asy`ari canangkan dalam pendidikan Islam, yaitu tentang signifikansi pendidikan, Etika seorang murid dan Etika seorang guru. Dan secara garis besar penelitian ini memiliki implikasi dan implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis :

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Penelitian ini membahas tentang implementasi pemikiran pendidikan Islam menurut Hasyim Asy`ari, Implementasi pemikiran pendidikan Islam menurut HasyimAsy`ari dilokasi

penelitian dan hasil Implementasi pemikiran pendidikan Islam menurut Hasyim Asy`ari.

- b. Implementasi merupakan perwujudan nyata dari sebuah teori yang telah dikemukakan, dalam penelitian ini adalah teori tentang pendidikan islam menurut Hasyim Asy`ari. Dengan mengetahui rumusan pemikiran pendidikan Islam Hasyim Asy`ari maka kita bisa menggali dan mencari bagaimana implementasinya di madrasah yang bermuara pada Hasyim Asy`ari tersebut serta mengetahui bagaimana penerapan pemikiran pendidikan islam Hasyim Asy`ari di MTs Aswaja dan MTs Wahid Hasyim wonodadi serta mengetahui hasilnya.
- c. Penerapan pemikiran pendidikan islam menurut Hasyim Asy`ari adalah sebuah cara untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai sebuah madrasah. Dengan mengetahui penerapan dan hasil dari penerapan tersebut maka madrasah atau lembaga bisa mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Pemikiran pendidikan islam menurut Hasyim Asy`ari adalah sebuah teori untuk bisa doterapkan pada dunia pendidikan, khususnya pendidikan islam yang kini penyebarannya semakin

besar di Negara ini. Dengan mengetahui pemikiran pendidikan islam menurut pemikir islam seperti Hasyim Asy`ari maka sekolah ataupun madrasah yang bernuansa islam seperti halnya MTs Aswaja Tumggangri dan MTs Wahid Hasyim memiliki pedoman nyata dalam menjalankan roda pendidikannya.

- b. Penerapan atau implementasi pemikiran pendidikan islam menurut Hasyim Asy`ari bukan hal yang mutlak untuk menjalankan roda pendidikan. Tetapi dengan mengetahui teori tentang pendidikan islam dari Hasyim Asy`ari maka sekolah ataupun madrasah yang mengatas namakan Hasyim Asy`ari bisa mengevaluasi dan memperbaiki cara dan bagaimanakah pendidikan islam yang sebenarnya harus dijalankan.
- c. Hasil penelitian ini mampu memperlihatkan apa saja kekurangan dan kelebihan dari madrasah. Dengan begitu hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai patokan untuk melakukan perbaikan dan perombakan yang semestinya mengikuti pemikiran pendidikan yang Hasyim Asy`ari telah canangkan. Dengan begitu pemikiran pendidikan islam menurut Hasyim Asy`ari ini bisa di contoh oleh sekolah ataupun madrasah yang lainnya.

### C. **Saran-Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. **Bagi Madrasah yang Bersangkutan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang positif bagi Madrasah Tsanawiyah Aswaja Tunggangri maupun Wahid Hasyim Wonodadi. Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan evaluasi yang diperlukan guna menjalankan roda pendidikan yang lebih baik.

2. **Bagi Kedua Kepala Madrasah**

Kepala Madrasah mendapat gambaran dari hasil penelitian ini, sehingga kiat-kiat untuk mengembangkan dan menerapkan pemikiran pendidikan islam Hasyim Asy`ari lebih terlihat jelas dan nyata. Serta Kepala Madrasah mampu untuk memberikan perubahan positif terkait dengan pendidikan Islam menurut Hasyim Asy`ari.

3. **Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Semoga penelitian ini dapat menjadi informasi dan sandaran dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan islam dan lebih kepada bagaimana pendidikan islam yang diharapkan dari pendahulu kita khususnya KH. Hasyim Asy`ari.